

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Didasarkan pada hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku *food waste* pada ibu rumah tangga di RW 019 Kelurahan Cilangkap, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 60 dari 109 responden (55%) memiliki perilaku yang kurang terhadap *food waste*.
- b. Responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan tinggi (85,3%), tingkat pendapatan tinggi (61,5%), status pekerjaan tidak bekerja (76,1%), dan jumlah anggota rumah tangga ≤ 4 orang (71,6%).
- c. Pengetahuan responden terhadap *food waste* dari 109 responden terdapat 67% pengetahuan yang baik dan 33% pengetahuan yang kurang.
- d. Mayoritas responden sebanyak 61 orang (56%) menunjukkan sikap positif, sementara 48 orang responden (44%) menunjukkan sikap negatif.
- e. Responden paling banyak memiliki manajemen perilaku pengelolaan yang baik 57,8% dan kurang sebanyak 42,2%.
- f. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan jumlah anggota rumah tangga dengan perilaku *food waste*. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan (p -value= 0,03) dengan perilaku *food waste*.
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *food waste* (p -value= 0,077).
- h. Adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *food waste* (p -value= 0,006).
- i. Adanya hubungan yang signifikan antara manajemen perilaku pengelolaan makanan dengan perilaku *food waste* (p -value= 0,016).

V.2 Saran

a. Bagi Responden

- 1) Diharapkan ibu rumah tangga dapat memperhatikan cara menyimpan buah dan sayur. Beberapa buah dan sayur lebih baik disimpan di luar kulkas agar tidak cepat matang atau layu, seperti tomat, pisang, atau jeruk. Jika buah atau sayur terlihat mulai layu, cobalah untuk menggunakannya segera sebelum benar-benar membusuk.
- 2) Diharapkan ibu rumah tangga yang masih membuang bahan makanan karena menyimpannya terlalu lama untuk merencanakan daftar belanjaan sebelum pergi berbelanja dan pastikan untuk membeli hanya apa yang diperlukan, membeli produk segar dan pastikan memilih yang memiliki tanggal kedaluwarsa yang lebih panjang jika memungkinkan, serta menyimpan makanan dengan benar di kulkas.
- 3) Diharapkan ibu rumah tangga yang bekerja agar dapat melakukan perencanaan dan persiapan dengan memanfaatkan waktu luang di akhir pekan atau hari libur untuk merencanakan menu mingguan. Dengan membuat daftar belanjaan berdasarkan rencana tersebut, sehingga saat hari kerja tiba ibu sudah memiliki panduan tentang makanan yang akan disiapkan. Selain itu, ibu juga dapat mengajak anggota keluarga lain untuk terlibat dalam upaya mengurangi *food waste* dengan mengajak diskusi terkait ide-ide tentang bagaimana memanfaatkan sisa makanan.
- 4) Diharapkan ibu rumah tangga dapat bersikap positif terhadap *food waste* dengan memberi perhatian lebih pada pencegahan sisa makanan yang dapat timbul di rumah tangga. Dengan memberikan perhatian lebih pada pencegahan, responden dapat mengadopsi sikap positif terhadap *food waste* dan menghindari terbuangnya makanan yang masih layak konsumsi.
- 5) Diharapkan ibu rumah tangga dapat menerapkan praktik pengelolaan makanan yang lebih baik lagi dari mulai merencanakan makanan, membuat daftar belanja yang tepat, memilih ukuran porsi yang sesuai, menggunakan kembali sisa makanan, dan menyimpan makanan dengan cara yang benar serta apabila terdapat sisa makanan yang tidak dapat dikonsumsi dapat menjadikannya sebagai kompos. Dengan melakukan hal

tersebut, ibu rumah tangga yang bekerja dapat menghemat waktu, uang, dan mengurangi jumlah makanan yang terbuang di rumah.

b. Bagi RW 019

Diharapkan dapat bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Depok ataupun sanitarian dari Puskesmas Cilangkap Kota Depok serta menggerakkan Kader di RW 019 untuk mengadakan kegiatan edukasi dengan memberikan informasi kepada masyarakat terkait sampah makanan dari mulai bagaimana mencegah timbulnya sampah makanan serta cara untuk mengelola sampah makanan menjadi kompos dengan meningkatkan peran serta dari masyarakat tersebut. Selain memberikan informasi, perlu juga diadakan kegiatan pengomposan secara praktis tentang cara-cara nyata untuk mengurangi *food waste* di rumah tangga dan mengelola sampah makanan menjadi kompos.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi para peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi dan meneliti lebih lanjut tentang perilaku *food waste* pada ibu rumah tangga. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*). Pendekatan campuran menggabungkan elemen-elemen kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti.